

TAHUN 2013 - SEKARANG



TAHUN 2010 - 2013

Tahun 2013-2014
Pada tahun 2013, bangunan museum sementara didirikan di atas tanah milik Pemerintah Desa Terban, yang disewa oleh Pemerintah Kabupaten Kudus. Bangunan ini difungsikan sebagai tempat menampung, menyimpan, dan menyelamatkan fosil-fosil temuan dari Situs Patiayam yang bertambah banyak.

Tahun 2014-sekarang

Museum Situs Purbakala Patiayam mulai difungsikan sejak tanggal 1 September 2014. Bangunan Museum Patiayam yang berukuran kurang lebih 12 x 20 meter persegi didirikan di atas tanah milik Pemerintah Desa Terban dengan luas kurang lebih 7.500 meter persegi. Sampai Bulan Juli tahun 2022, koleksi fosil yang disimpan di Museum Patiayam kurang lebih berjumlah 9.000 koleksi fosil.

TAHUN 2010 - 2013

Tahun 2010-2013
Rumah Fosil yang semula didirikan di rumah warga, kemudian dipindah ke bangunan eks-ruang PKD (Pusat Kesehatan Desa) milik Desa Terban pada Tahun 2010. Tempat ini dijadikan tempat untuk menyimpan fosil dan sebagai ruang display sementara koleksi-koleksi fosil yang ditemukan dari Situs Patiayam.



Rumah Fosil 2010-2013
Sumber : Mengenal Lebih Dekat Situs Patiayam (Lilik, 2018)

Sebagai salah satu bentuk usaha pelestarian cagar budaya di Situs Patiayam, maka dibangunlah Gardu Aturaksi Perlindungan Fosil di lereng sisi barat Gunung Nangka. Gardu ini merupakan bangunan untuk melindungi fosil-fosil temuan hasil ekskavasi tahun 2007 oleh Balar Yogyakarta. Fosil-fosil tersebut terakumulasi dan diperkirakan berasal dari satu individu Stegodong Trigonocephalus (Gajah Purba)



VISI

Museum Partisipatif terlengkap berbasis kearifan lokal yang berkelanjutan

Misi

- Mewujudkan penataan dan penyimpanan koleksi yang edukatif, inovatif dan rekreatif
- Mewujudkan tata kelola yang terintegrasi
- Mewujudkan eksplorasi dan pengembangan sumber daya
- Kepurbakalaan yang berkualitas

VISI MISI



Sumber : Mengenal Lebih Dekat Situs Patiayam (Lilik, 2018)

Tahun 2005-2010

Sebelum Museum Situs Purbakala Patiayam berdiri, fosil-fosil yang ditemukan dari Situs Patiayam disimpan di rumah salah satu warga Dusun Kancilan, Desa Terban, yaitu rumah Alm. Rakijan Mustofa. sebagai salah satu bentuk usaha penyelamatan dan pelestarian benda cagar budaya. Rumah ini dinamakan "Rumah Fosil", Namun, tentunya kondisi rumah tersebut jauh dari persyaratan sebagai sebuah museum. Maka Rumah Fosil dipindah ke bangunan eks- ruang PKD.

SEJARAH MUSEUM PATIAYAM

01

TAHUN 2005 - 2010

<https://goo.gl/maps/JmgwziuD5biujCAz5>



Jadwal Museum

Senin - Jum'at : 07.00 - 15.00 WIB
Sabtu/Minggu : 07.00 - 15.00 WIB

Scan QR code ini untuk menelusuri lokasi Museum pada Google Map